

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁹⁷ Dalam pendekatan kualitatif ini juga memiliki proses yang berulang dan berkembang di lapangan secara eksploratif dengan pembahasan bersifat khusus dan lebih spesifik dengan mengandalkan kecermatan dalam pengumpulan data untuk mengungkap secara tepat keadaan yang terjadi sesungguhnya di tempat penelitian.⁹⁸

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dimana data dikumpulkan langsung dari lapangan yaitu tempat yang menjadi objek penelitian untuk mengumpulkan data empiris yang akurat dan langsung dari sumber aslinya sehingga data yang didapatkan memberikan wawasan yang lebih mendalam.

Penjelasan tersebut yang menjadi alasan peneliti memilih pendekatan kualitatif yaitu dengan menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif, detail, dan

⁹⁷ Moleong, L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 11.

⁹⁸ Haris Herdiansah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 3.

mendalam untuk mendapatkan hasil yang akurat karena penelitian ini membutuhkan rincian yang analitik dan kompleks serta tidak bisa disimbolkan dengan angka (kuantitatif).

B. KEHADIRAN PENELITI

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci utama, karena salah satu instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti.⁹⁹ Kehadiran peneliti memiliki fungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan/narasumber, mengumpulkan data, analisis data sampai membuat kesimpulan hasil penelitian. Peneliti juga terlibat secara langsung dalam kehidupan subjek penelitian hingga tercapai tingkat keterbukaan yang memadai antara kedua belah pihak. Selain itu peneliti berperan sebagai pengamat aktif yang terlibat langsung di lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan secara intens.

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Rahmat, Jl. Slamet Riadi No. 32A, Banjaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri. Sekolah swasta berakreditasi A yang terletak di tengah kota Kediri ini memiliki sekitar 900 siswa dengan jumlah guru dan karyawan 107 orang. Siswa sekolah ini berasal dari berbagai wilayah di Kediri, baik kota atau kabupaten Kediri bahkan dari luar kota sekitar Kediri. Dalam hal kurikulum dan program belajar, sekolah ini setiap tahunnya selalu melakukan inovasi yang berbeda dengan tahun sebelumnya. Saat penelitian ini dibuat, sekolah ini menggunakan kurikulum merdeka sesuai yang dicanangkan oleh pemerintah dan merupakan sekolah penggerak pertama di Kediri.

⁹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2022), 168.

Sekolah ini memiliki berbagai prestasi baik dari sisi siswanya, gurunya, dan juga sekolahnya baik tingkat kota hingga tingkat internasional. Dalam pandangan dan persepsi masyarakat, sekolah ini merupakan sekolah Islam berprestasi yang kaya inovasi dan memiliki pelayanan yang baik.

D. SUMBER DATA

Sumber data artinya subjek dari mana data dapat diperoleh. Data dalam penelitian ini berupa catatan dan rekaman hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber atau informan. Selain itu data dalam penelitian ini juga berupa catatan lapangan yang berasal dari sumber data non manusia yaitu catatan lapangan hasil observasi. Dan yang terakhir data berupa dokumen yang berasal dari dokumen-dokumen sekolah yang relevan dengan penelitian. Sumber data diperoleh dengan *purposive sampling*, peneliti memilih informan yang dianggap memahami secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber yang akurat, kemudian dikembangkan dengan sumber lain melalui *snowball*.

Tabel 3.1. Sumber Informan

No.	Informan	Nama
1.	Kepala Sekolah	Sri Wahyuni, M.Pd.
2.	Wakil Kepala Sekolah	Bety Nur Handayani, SE., S.Pd.
3.	Waka Kurikulum	Rafitri Heni Yuwono, M.Pd.
4.	Waka Kesiswaan	Eni Mas'udah, S.Si.
5.	Koordinator Pengembang SDM	Marjono, S.Pd.
6.	Tim Litbang Sekolah	Luci Apriliasari, S.TP., S.Pd.
7.	Psikolog Sekolah	Diah Ayu Pratiwi, S.Psi.
8.	Ketua Komite Sekolah	Andreanti Dewi Anggraeni
9.	Orang Tua Siswa dan Alumni	Galuh Nurina Sucahyo
10.	Wali Kelas / Guru	Beberapa wali kelas dan guru
11.	Siswa	Beberapa siswa

E. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Prosedur pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi seperti penjelasan Indrawan & Yuniawati bahwa dalam penelitian kualitatif pada

ummumnya terdiri dari tiga teknik pengumpulan data yaitu, observasi atau pengamatan, wawancara, dan studi dokumen.¹⁰⁰

1. Observasi

Teknik observasi dalam penelitian ini meliputi pengamatan secara sistematis semua objek yang akan diteliti dan mendukung penelitian, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga bentuk observasi seperti yang dijelaskan Sanapiah Faisah dalam buku Sugiyono yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*) dimana peneliti terlibat aktif dalam pengamatan, observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overt dan covert observation*) dimana sumber data menyadari bahwa mereka sedang diamati, dan observasi tak terstruktur (*unstructured observation*) yang tidak mempersiapkan secara sistematis apa yang akan diamati.¹⁰¹

Observasi dilakukan selama 10 bulan dari bulan Agustus 2024 sampai bulan Mei 2025 dengan cara berbaur dengan warga sekolah dan melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran, budaya sekolah yang diterapkan guru, siswa dan sebagainya. Berikut pedoman pengumpulan data melalui observasi.

Tabel 3.2. Pedoman Observasi

No.	Fokus Penelitian	Observasi
1.	Bentuk inovasi komponen kurikulum di SD Plus Rahmat Kota Kediri	Mengamati proses pembelajaran, pelaksanaan kegiatan/program sekolah, penggunaan media pembelajaran, proses evaluasi siswa.
2.	Implikasi inovasi kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran di SD Plus Rahmat Kota Kediri	Mengamati proses pembinaan guru/SDM, pola kinerja guru, hubungan guru dan siswa, penggunaan teknologi, habit budaya sekolah yang diterapkan siswa, kegiatan yang melibatkan orang tua, pentas ekstrakurikuler siswa.
3.	Implikasi inovasi kurikulum dalam peningkatan citra positif sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri	Mengamati lingkungan sekolah, habit penerapan budaya sekolah, mengamati hasil belajar siswa di proses pembelajaran, pelayanan sekolah kepada siswa, kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan masyarakat.

¹⁰⁰ Indrawan dan Yuniawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), 134-140.

¹⁰¹ I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 150-152.

2. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Seperti yang disampaikan oleh Indrawan & Yuniawati bahwa wawancara mendalam adalah proses di mana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber (informan) untuk memperoleh informasi mendalam secara langsung dari sumbernya.¹⁰² Pada proses wawancara, peneliti menyajikan pertanyaan yang berbeda-beda kepada informan / narasumber seperti tabel pedoman wawancara berikut ini.

Tabel 3.3. Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan / Narasumber	Pertanyaan
1.	Bentuk inovasi komponen kurikulum di SD Plus Rahmat Kota Kediri	1. Kepala Sekolah 2. Wakil Kepala Sekolah 3. Waka Kurikulum 4. Waka Kesiswaan 5. Guru	1. Apa tujuan kurikulum yang diterapkan di sekolah? 2. Seperti apa saja materi dan program-program sekolah? 3. Seperti apa media atau sarana dan prasarana sekolah? 4. Strategi belajar mengajar apa saja yang diterapkan? 5. Model pembelajaran yang diterapkan apa saja? 6. Apa saja cara yang dilakukan dalam evaluasi pembelajaran?
2.	Implikasi inovasi kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran di SD Plus Rahmat Kota Kediri	1. Kepala Sekolah 2. Koordinator Pengembang SDM 3. Litbang Sekolah 4. Psikolog Sekolah	1. Bagaimana proses PPDB siswa baru? 2. Apa saja kualifikasi guru yang mengajar? 3. Apa saja prestasi yang pernah diraih guru? 4. Bagaimana bentuk pelatihan atau <i>workshop</i> untuk <i>upgrading</i> guru? 5. Bagaimana manajemen sekolah untuk mencapai visi misi sekolah?
		1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Guru 4. Psikolog	1. Bagaimana metode/model pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya pembelajaran? 2. Bagaimana bentuk bimbingan kepada siswa? 3. Bagaimana pola hubungan siswa dengan guru? 4. Bagaimana penggunaan teknologi terbaru untuk pembelajaran? 5. Bagaimana cara penanaman budaya sekolah kepada siswa hingga menjadi habit?

¹⁰² Indrawan dan Yuniawati, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan. 134-140.

			6. Bagaimana pengelolaan peran serta orang tua dan masyarakat serta bentuknya seperti apa?
		1. Waka Kurikulum 2. Wali kelas atau guru 3. Waka Kesiswaan	1. Bagaimana hasil belajar siswa di kelas? 2. Bagaimana peningkatan kreativitas dan bakat siswa? 3. Seperti apa hasil dan produk inovasi baik intrakurikuler, ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler?
3.	Implikasi inovasi kurikulum dalam peningkatan citra positif sekolah di SD Plus Rahmat Kota Kediri	1. Kepala Sekolah 2. Waka Kurikulum 3. Ketua Komite 4. Orang Tua siswa dan alumni 5. Humas Sekolah	1. Bagaimana fasilitas dan kondisi lingkungan fisik sekolah seperti kebersihan dan lainnya? 2. Apa saja yang membuat orang tua tertarik menyekolahkan putra putrinya di SD Plus Rahmat? 3. Bagaimana program-program yang ada di sekolah untuk siswa menurut orang tua? 4. Bagaimana totalitas manajemen sekolah dalam mencapai visi misi sekolah? 5. Bagaimana budaya sekolah yang diterapkan ke siswa? 6. Bagaimana etos kerja para guru dan karyawan menurut orang tua? 7. Bagaimana pola hubungan guru dan siswa menurut orang tua? 8. Bagaimana pelayanan sekolah kepada siswa dalam hal pembelajaran? 9. Bagaimana perkembangan ananda menurut orang tua? 10. Seperti apa partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah? 11. Bagaimana pembelajaran siswa di instansi atau industri dan di masyarakat sekitar?

Selain pedoman wawancara di atas, beberapa alat yang digunakan dalam wawancara yaitu, catatan untuk mencatat percakapan seperti buku, bolpen, serta recorder menggunakan hp untuk merekam percakapan, serta pengambilan foto saat wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah bahan tertulis atau film, kecuali catatan yang dibuat atas permintaan penyidik.¹⁰³ Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan berbagai dokumen yang relevan sebagai sumber data yang diperlukan sesuai dengan fokus masalah dalam penelitian. Data yang diperoleh dari lokasi penelitian kemudian dicatat dan dipelajari pada bagian-bagian yang dianggap penting.

Dokumen dalam penelitian ini meliputi KSP, Portofolio SSA Inovatif, Modul Ajar dan LKPD, dokumen PPDB, foto-foto sarana prasarana, APE, dan teknologi pembelajaran, 4 macam Raport Sekolah, video-video pembelajaran dan kegiatan sekolah, foto-foto dan video pelatihan/*workshop* guru, foto-foto lingkungan sekolah, foto-foto kegiatan bersama orang tua dan masyarakat sekitar.

F. ANALISIS DATA

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif Matthew B. Miles & A. Michael Hubberman yaitu:

1. Kondensasi data (*data condensation*) adalah proses penyederhanaan, pemfokusan, dan transformasi data kasar ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan bermakna dengan merangkum, memilih, menyederhanakan data dari informasi yang didapatkan.¹⁰⁴
2. Penyajian data (*data display*) adalah tahap berikutnya setelah data dikondensasi, kemudian diorganisir dan divisualisasikan sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data yang baik dapat membantu peneliti dalam menggambarkan temuan utama, mengilustrasikan pola dan hubungan dalam data, serta mendukung

¹⁰³ Warul Walidin & Saifullah, *Metodologi Penelitian & Grounded Theory* (UIN ArRaniry: FTK Ar-Raniry, 2015), 138.

¹⁰⁴ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makassar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 56.

argumen dan kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, peta konsep, dan kutipan langsung.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*) adalah langkah setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan berupa interpretasi atau pemahaman baru mengenai data yang dikumpulkan dengan melibatkan verifikasi untuk memastikan kesimpulan yang ditarik valid dan reliabel.

G. PENGECEKAN KEABSAHAN TEMUAN

Keabsahan data sangat diperlukan agar menghasilkan data yang dapat dipercaya dan untuk membuktikan bahwa penelitian ini benar bersifat ilmiah selain itu juga untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data dengan tujuan untuk memverifikasi dan menegaskan kebenaran data yang diperoleh seperti yang disampaikan oleh Moleong.¹⁰⁵

Uji kredibilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memperpanjang periode atau waktu pengamatan, meningkatkan ketelitian, menggunakan triangulasi, mengacu pada bahan pendukung (referensi), dan melakukan verifikasi data (*member check*).¹⁰⁶ Memperpanjang periode atau waktu pengamatan yang direncanakan bulan Agustus sampai Desember 2024 diperpanjang sampai bulan Mei 2025. Selain itu peneliti meningkatkan ketelitian untuk setiap data yang diperoleh, menggunakan bahan pendukung atau referensi tambahan dari website sekolah dan akun-akun media sosial sekolah, dan melakukan verifikasi data dari berbagai sumber data. Untuk meningkatkan

¹⁰⁵ Moleong, L. J, *Metode Penelitian Kualitatif, cetakan ke-36* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 127.

¹⁰⁶ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan, dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 174-176.

validitas dan reliabilitas data, peneliti juga menggunakan 3 model triangulasi utama menurut Denzin, yaitu:

1. Triangulasi Data

Dalam triangulasi data ini, peneliti menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang sama, tujuannya untuk melihat konsistensi informasi dari berbagai sudut pandang. Diantaranya mengambil data dari informan yang berbeda dan mengumpulkan data di waktu yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi Teori

Peneliti menggunakan lebih dari satu perspektif atau teori untuk menganalisa data sehingga analisis data menjadi lebih komprehensif.